

## ABSTRAK

Setiap tahun terdapat 2 sampai 2,6 juta kasus aborsi yang dilakukan oleh wanita hamil di Indonesia. Angka tersebut 43 persen dari angka kehamilan, dimana 30 persennya dilakukan remaja usia 15-24 tahun. Perilaku seks bebas adalah pola perilaku seks tanpa batasan. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku seks bebas pada remaja salah satunya adalah pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan remaja tentang akibat perilaku seks bebas di SMAN 1 Kamal Bangkalan.

Desain dalam penelitian ini adalah diskriptif. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa – siswi kelas XI SMAN 1 Kamal Bangkalan sebesar 304 orang. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 111 responden diambil dengan teknik *non probability sampling* dengan tipe *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan remaja tentang akibat perilaku seks bebas. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang telah terkumpul dianalisis secara diskriptif dan disajikan dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan dari 56 orang responden (52,33%) mempunyai pengetahuan kurang, 28 orang responden (26,17%) mempunyai pengetahuan cukup dan 21 orang responden (21,5%) mempunyai pengetahuan baik tentang akibat perilaku seks bebas.

Simpulan penelitian ini yaitu sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang tentang akibat perilaku seks bebas di SMAN 1 Kamal Bangkalan. Untuk itu diharapkan pihak sekolah dapat melakukan kegiatan rutin penyuluhan agar remaja lebih meningkatkan pengetahuannya seputar perilaku seks serta perlu mengembangkan *model* pembinaan remaja mengenai perilaku seks bebas dan akibatnya dengan informasi yang terarah baik secara formal maupun informal.

Kata kunci : pengetahuan, remaja, perilaku seks bebas